

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

Kunjungan ke-1

Anamnesa : Rika Apriyanti
Hari/Tanggal : Sabtu 20 februari 2021
Waktu : 07.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas	: Istri	: Suami
Nama	: Ny. R	: Tn. S
Umur	: 23 tahun	: 23 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikkan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Alamat	: Suka Maju, Jati Agung, Lampung Selatan	
No.HP	:	

B. Anamnesa

1. Alasan kunjungan : Melakukan pemeriksaan kehamilan Ny.Runtuk mengetahui keadaan Ny.R dan janinnya.
2. Keluhan utama : ibu mengeluh sering mual muntah pada pagi hari dengan frekuensi mual muntah 6 kali, dan muntah mengeluarkan cairansedikit, hanya 1 kali
3. Riwayat kehamilan saat ini : G1P0A0
 - 3.1. riwayat menstruasi : Ibu mengatakan Menarche umur 14 tahun, siklus 28 hari teratur, lamanya 6-7 hari, banyaknya 2-3x ganti pemabalut/hari, sifat darahnya cair, dan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan HPHT – 30 oktober 2020 dengan TP 6 juli 2021, usia kehamilan 16 minggu 2 hari.
 - 3.2. Tanda-tanda kehamilan (TM 1) : Ibu mengatakan terakhir menstruasi pada tanggal 30 oktober, merasakan mual dan muntah, dilakukan tes

kehamilan pada bulan desember pada tanggal 7 desember 2020 dan hasilnya Positif hamil.

3.3. Pemeriksaan Kehamilan : Ibu rutin melakukan pemeriksaan di PMB Titik Handayani, Amd.Keb. Pemeriksaan dilakukan oleh bidan dan telah melakukan 1 kali ANC

3.4. Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan : ibu mengatakan mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan yaitu, sakit kepala, pandangan kabur, mual muntah berlebih, gerakan janin berkurang demam tinggi, keluar cairan pervaginam (KPD) perdarahan terus menerus dan bengkak pada ekstremitas. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda-tanda bahaya tersebut.

3.5. Perencanaan KB setelah melahirkan : ibu mengatakan setelah melahirkan ingin menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

3.6. Persiapan Persalinan (P4K) : ibu memiliki stiker P4K, rencana persalinan dengan tenaga kesehatan yaitu bidan, pendamping persalinan adalah suami, perencanaan biaya persalinan sudah direncanakan, transportasi menggunakan motor, pasien bergolongan darah B dan calon pendonor adalah saudara pasien.

3.7. Keluhan yang dirasakan : ibu mengeluhkan sering mual muntah terutama pada pagi hari, tidak merasakan panas dan menggigil serta tidak sakit kepala, penglihatan tidak kabur, tidak merasakan rasa nyeri atau panas saat BAK, tidak merasakan gatal pada vulva dan vagina serta tidak nyeri kemerahan pada tungkai

3.8. Penapisan Kehamilan : ibu mengatakan tidak ada riwayat SC, tidak pernah mengalami perdarahan pervaginam, tidak pernah mengalami persalinan kurang bulan, tidak pernah pecah ketuban disertai mekonium kental, ketuban pecah tidak lama, tidak ikterus, tidak anemia berat, tidak infeksi, tidak preeklamsia, TFU tidak lebih dari 40 cm, tidak gawat janin, presentasi kepala belakang, tidak gemeli, tali pusat tidak menumbung dan tidak syok.

3.9. Pola Makan

- a. Sebelum Hamil : Pola makan teratur 2-3 kali sehari. Porsi makanan 1 piring, jenis makanan nasi, sayur, lauk-pauk, dan terkadang disertai buah-buahan. Frekuensi minum 6-8 gelas sehari dan jenis minuman air putih.
- b. Selama Hamil : pola makan teratur 2 kali sehari. Porsi makan sedikit tapi sering, jenis makanan nasi, sayur, lauk-pauk dan terkadang buah-buahan. Frekuensi minum 6-7 gelas sehari dengan jenis minum air putih dan susu

3.10. Pola Eliminasi

- c. Sebelum Hamil : BAK 6-7 kali sehari dan warna kuning jernih. BAB 1-2 kali sehari dengan konsistensi lembek.
- d. Sesudah Hamil : BAK 8-10 kali sehari dan warna kuning jernih. BAB 1-2 kali sehari dengan konsisten lembek.

3.11. Aktivitas Sehari-hari

- a. Sebelum Hamil : Ibu biasanya jarang tidur siang, tidur malam \pm 6-8 jam. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas. Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari.
- b. Selama Hamil : Ibu mengatakan terkadang tidur siang 30-60 menit dan tidur malam \pm 7-8 jam. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas. Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari seperti biasa dan mengurangi pekerjaan yang berat-berat.

3.12. Personal Hygiene : Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari dan mengganti pakaian setiap mandi atau jika basah dan kotor

3.13. Status Imunisasi : Saat ini ibu berada di TT 2

2. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Lalu : Hamil Ini

3. Riwayat Kesehatan

- 5.1. Riwayat penyakit yang diderita : Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti jantung, hipertensi, DM, asma, hepatitis, anemia berat, PMS dan HIV/AIDS.
- 5.2. Perilaku Kesehatan : Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alcohol/obat-obatan sejenisnya, pernah mengkonsumsi jamu, tidak

merokok dan melakukan vulva hygiene.

6. Riwayat Sosial

6.1. Kehamilan ini direncanakan : Ya

6.2. Status Perkawinan : Menikah dan lama pernikahan 1 tahun

6.3. Susunan Keluarga yang tinggal serumah

a. Tn. S umur 23 tahun, status pendidikan terakhir SMA, dan pekerjaan wiraswasta.

6.4. Kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan dan nifas : ibu mengatakan tidak ada kepercayaan atau pantangan selama hamil, bersalin dan nifas.

7. Riwayat kesehatan keluarga : ibu mengatakan didalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun, dan menurun.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum : KU baik, composmentis, dan stabil. TD: 110/80 mmHg, P : 23 x/m dan S : 36,7⁰C. TB : 154cm, BB sekarang 61kg, BB sebelum hamil : 60kg, LILA : 25 cm.

2. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Rambut bersih, kuat dan warna rambut hitam. Tidak ada oedema pada bagian muka, konjungtiva berwarna merah muda dan sklera putih. Hidung bersih, tidak ada polip simetris. Telinga simetris dan bersih. Mulut dan gigi bersih, bibir normal, lidah bersih, gigi tidak ada caries dan tidak ada pembengkakan pada gusi.

2. Leher

Tidak ada pembesaran pada kelenjar thyroid, kelenjar getah bening tidak ada pembengkakan dan vena jugularis tidak ada bendungan.

3. Dada

Jantung normal berbunyi lup-dup, paru-paru normal tidak ada wheezing dan ronchi. Terjadi pembesaran pada payudara dan simetris kanan kiri. Puting susu menonjol, pengeluaran belum ada, tidak ada benjolan tidak ada rasa nyeri dan terjadi hiperpigmentasi pada bagian aerola mammae.

4. Abdomen

- a. Bekas luka operasi : tidak ada bekas luka operasi. Terjadi pembesaran perut sesuai usia kehamilan, tidak ada linea nigra, terdapat striae albicans dan kandung kemih kosong.
- b. Palpasi
 - Leopold I : TFU pertengahan antara symphysis dan pusat. Teraba ballotment
 - Leopold II : Belum dilakukan
 - Leopold III : Belum dilakukan
 - Leopold IV : Belum dilakukan
 - Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 135x/menit
 - Punggung dan Pinggang
 - Pada pemeriksaan punggung didapatkan hasil punggung tidak ada kelainan, tidak ada nyeri ketuk pinggang.
5. Ekstremitas
 - Ekstremitas atas : tidak ada oedema dan tidak ada varises.
 - Ekstremitas bawah : tidak ada oedema dan tidak ada varises.
 - Reflek Patella : (+) kanan dan kiri.
6. Anogenital : perineum tidak ada luka parut, vulva dan vagina merah, tidak ada pengeluaran pervaginam, kelenjar bartholini tidak ada, anus tidak ada hemorroid.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu : Ny.R G₁P₀A₀Hamil 16 minggu 2 hari
 Janin : tunggal, hidup Intrauterin
 Masalah : emesis gravidarum

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 100/70 mmHg, R: 23x/m, N: 78x/m, S: 36,5⁰C yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.
2. Mengukur frekuensi mual muntah sebelum diberikan aromaterapi lemon menggunakan score PUQE, dan didapatkan hasil mual muntah dengan

- frekuensi 6 kali.
3. Memberitahu ibu bahwa mual muntah yang dialami adalah mual muntah yang terjadi karena perubahan hormon pada awal kehamilan.
 4. Memberikan pengetahuan tentang manfaat aromaterapi lemon yaitu dapat memberikan efek ketenangan, kesegaran, bahkan bias membantu ibu hamil mengatasi mual. Dan menganjurkan ibu untuk menggunakan aromaterapi lemon.
 5. Memberikan aromaterapi lemon pada ibu dan mengajarkan cara pemakaian aromaterapi lemon pada ibu dengan cara :
 - a. Mencuci tangan
 - b. Teteskan 2-3 tetes aromaterapi lemon essential oil atau setara dengan $\frac{1}{2}$ sendok teh lalu teteskan pada tissue.
 - c. Hirup lemon essential oil selama 10 menit.
 - d. Tungguselama 30 menit.
 6. Menganjurkan kepada ibu untuk meningkatkan pola makan sedikit tapi sering agar ibu tidak lemas dan janinnya tetap sehat.
 7. Menganjurkan ibu untuk memperbanyak makan sayur untuk menetralkan rasa mual serta asupan yang tinggi energi dan protein seperti susu dan buah.
 8. Menganjurkan ibu istirahat cukup dan mengurangi aktivitas berlebih
 9. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya pada tanggal 22 februari 2021 untuk memberikan aromaterapi lemon.

Kunjungan Ke-2

Anamnesa oleh : Rika Apriyanti

Hari/Tanggal : Minggu 21 februari 2021

Pukul : 07.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan masih merasa mual muntah dengan frekuensi 5 kali dan ibu memberitahu bahwa ibu sudah menggunakan aromaterapi lemon dirumah dengan cara yang sudah diajarkan

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum : KU baik, *composmentis*, dan sstabil. TD : 110/70 mmHg, P : 24x/m, N : 81x/m, S : 36⁰C. TB : 154cm, BB sekarang 60kg, LILA : 25cm.

b. Pemeriksaan Khusus Kebidanan :

Leopold I : TFU pertengahan antara symphysis dan pusat. Teraba ballotment

Leopold II : Belum dilakukan

Leopold III : Belum dilakukan

Leopold IV : Belum dilakukan

Auskultasi DJJ : (+), 138x/menit

Ekstremitas atas : tidak ada oedema

Ekstremitas bawah : tidak ada oedema

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : ibu : Ny.R G₁P₀A₀hamil 16 minggu 3 hari

Janin : tunggal, hidup Intrauterin

Masalah : emesis gravidarum

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/70 mmHg, R: 24 x/m, N: 81x/m, S: 36⁰C yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.
2. Memberikan aromaterapi lemon pada ibu.
3. Memberitahu ibu jika terdapat keluhan atau terjadi tanda bahaya pada kehamilan segera datang ke tenaga kesehatan.
4. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya.

Kunjungan Ke-3

Anamnesa oleh

: Rika Apriyanti

Hari/Tanggal

: Senin 22 maret 2021

Pukul : 07.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan mualnya sudah sedikit berkurang. Dengan frekuensi mual 4 kali

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum : KU baik, composmentis, dan stabil, TD : 110/80 mmHg, P: 22x/m, N: 83x/m, S: 36,5⁰C. TB : 154 cm, BB: 60kg

b. Pemeriksaan Khusus Kebidanan :

Leopold I : Leopold I : TFU pertengahan antara symphysis dan pusat. Teraba ballotment

Leopold II : Belum dilakukan

Leopold III : Belum dilakukan

Leopold IV : Belum dilakukan

Auskultasi DJJ : (+) 135x/menit

Ekstremitas atas : tidak ada oedema

Ekstremitas bawah : tidak ada oedema

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : ibu : Ny.R G₁P₀A₀hamil 16 minggu 4 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin

Masalah : Emesis gravidarum

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 110/80 mmHg, P: 22x/m, N: 83x/m, S: 36,5⁰C. TB : 154 cm, BB: 54kg yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.
2. Memberikan aromaterapi lemon pada ibu.
3. Memberitahu ibu jika terdapat keluhan atau terjadi tanda bahaya pada kehamilan segera datang ke tenaga kesehatan.
4. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya.

Kunjungan Ke-4

Anamnesa oleh : Rika Apriyanti

Hari/Tanggal : Selasa 23 februari 2021

Pukul : 07.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

ibu mengatakan semenjak menggunakan aromaterapi lemon, keluhan mual muntah yang dialami sudah berkurang menjadi 3 kali

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum : KU baik, *composmentis, dan stabil*. TD : 110/80 mmHg, P: 22x/m, N: 83x/m, S: 36,5⁰C. TB : 154 cm, BB: 60kg

b. Pemeriksaan Kebidanan :

Leopold I : Leopold I : TFU pertengahan antara symphysis dan pusat. Teraba ballotment

Leopold II : Belum dilakukan

Leopold III : Belum dilakukan

Leopold IV : Belum dilakukan

Auskultasi DJJ : (+), 140x/menit

Ekstremitas atas : tidak ada oedema

Ekstremitas bawah : tidak ada oedema

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : ibu : Ny.R G₁P₀A₀hamil 16 minggu 5 hari

Janin : tunggal, hidup intrauterin

Masalah : Emesis gravidarum

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/80 mmHg, P: 22x/m, N: 83x/m, S: 36,5⁰C. TB : 154 cm, BB: 60kg.
2. Mengukur frekuensi mual muntah dengan score PUQE
3. Memberikan aromaterapi lemon
4. Menghitung kembali frekuensi mual muntah setelah pemberian aromaterapi
5. Memberitahu ibu bahwa frekuensi mual muntah yang dialami ibu mengalami penurunan dan sudah membaik
6. Menganjurkan ibu untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat jika ada keluhan

agar keadaan ibu dan janin terpantau serta jika terdapat tanda-tanda bahaya kehamilan

Observasi penggunaan Aromaterapi Lemon

No	Penggunaan Aromaterapi Lemon	Pagi	keterangan
1	Hari Pertama Sabtu, 20 februari 2021	Score PUQE 6	Sebelum diberikan aromaterapi lemon frekuensi mual muntah sebanyak 6 kali
2	Hari Kedua Minggu, 21 februari 2021	Score PUQE 5	frekuensi mual muntah menurun yaitu 5 kali
3	Hari Ketiga Senin, 22 februari 2021	Score PUQE 4	frekuensi mual muntah menurun yaitu 4 kali
4	Hari Keempat Selasa, 23 februari 2021	Score PUQ 3	frekuensi mual muntah menurun yaitu 3 kali